



Seminar Nasional Sains Data 2024 (SENADA 2024)  
UPN “Veteran” Jawa Timur

E-ISSN 2808-5841  
P-ISSN 2808-7283

# Memberdayakan Sosial Media: Pelatihan Komprehensif JIU di CGA

Andreas James Darmawan<sup>1</sup>, Samuel Rihi Hadi Utomo<sup>2</sup>, Peter Min Hyuk Yoo<sup>3</sup>, Alfrina Sefiani Losung<sup>4</sup>, Antonia Christmagda Satianegara<sup>5</sup>, Rachel Zefanya Oranto<sup>6</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup> *Desain Komunikasi Visual, Jakarta Internasional University*

<sup>2</sup> [samuel@jiu.ac](mailto:samuel@jiu.ac), <sup>3</sup> [minyoo@k-eduplex.net](mailto:minyoo@k-eduplex.net)

<sup>4</sup> [alfrina23@jiu.ac](mailto:alfrina23@jiu.ac), <sup>5</sup> [antonia23@jiu.ac](mailto:antonia23@jiu.ac), <sup>6</sup> [rachel23@jiu.ac](mailto:rachel23@jiu.ac)

<sup>1</sup> Corresponding author email: [james.dar@jiu.ac](mailto:james.dar@jiu.ac)

**Abstract:** Proficiency in social media management in the digital era has become a crucial skill, especially for future leaders. To address this challenge, the Visual Communication Design Program at Jakarta International University (VCD JIU) has proposed a comprehensive educational initiative for students of Cornerstone Global Academy (CGA). This program aims to equip students with practical skills in digital navigation and a deep understanding of social media ethics and strategies. VCD JIU's teaching approach includes the introduction of basics, marketing strategies, and demonstrations on using design tools like Canva. Through workshops, students will be guided to create engaging content, empowering them to become savvy consumers and skilled creators in the dynamic social media landscape. In this community service effort, VCD JIU focuses on enhancing students' understanding of social media and helping them develop practical skills. Students will have the opportunity to produce innovative content through online social interactions. Participation in the National Seminar SENADA by UPN Veteran Jawa Timur allows students to present their results and findings. The use of technology is a key element. Social media platforms, graphic design software like Canva, digital writing skills, and access to online resources help students understand and master social media. Teaching is conducted at CGA, while the national seminar SENADA is held online via Zoom, preparing students to face the challenges and opportunities of the ever-evolving digital world.

**Keywords:** Social Media, Digital Training, Practical Skills

**Abstrak:** Kemahiran dalam pengelolaan media sosial di era digital menjadi keterampilan penting, terutama bagi pemimpin masa depan. Untuk mengatasi tantangan ini, Program Studi Visual Communication Design di Jakarta International University (VCD JIU) mengusulkan inisiatif pendidikan komprehensif bagi siswa Cornerstone Global Academy (CGA). Program ini bertujuan untuk memberi siswa keterampilan praktis dalam navigasi digital dan pemahaman mendalam tentang etika serta strategi media sosial. Pendekatan pengajaran VCD JIU mencakup pengenalan dasar, strategi pemasaran, dan demonstrasi penggunaan alat desain seperti Canva. Melalui *workshop*, siswa akan dipandu membuat konten yang menarik, memberdayakan mereka menjadi konsumen cerdas dan pencipta mahir dalam lanskap media sosial yang dinamis. Dalam upaya pengabdian ini, VCD JIU berfokus meningkatkan pemahaman siswa tentang media sosial dan membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis. Siswa akan diberi kesempatan memproduksi konten inovatif melalui interaksi sosial *online*. Partisipasi dalam Seminar Nasional SENADA oleh UPN Veteran Jawa Timur memungkinkan siswa mempresentasikan hasil dan temuan mereka. Penggunaan teknologi menjadi kunci utama. *Platform* media sosial, *software* desain grafis seperti Canva, keterampilan penulisan digital, dan akses sumber daya *online* membantu siswa memahami dan menguasai media sosial. Pengajaran dilakukan di sekolah CGA, sementara seminar nasional SENADA secara daring melalui Zoom, mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan peluang dunia digital yang terus berkembang.

**Kata kunci:** Media Sosial, Pelatihan Digital, Keterampilan Praktis

## I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang membentuk lanskap masyarakat saat ini, kemahiran dalam pengelolaan media sosial menjadi keterampilan penting, terutama bagi pemimpin masa depan [1]. Untuk mengatasi tantangan ini, Program Studi Visual Communication Design di Jakarta International University (VCD JIU) mengusulkan inisiatif pendidikan komprehensif untuk siswa Cornerstone Global Academy (CGA). Program ini bertujuan untuk memberi siswa keterampilan praktis dalam navigasi digital dan mengembangkan pemahaman mendalam tentang etika serta strategi media sosial. Pendekatan pengajaran VCD JIU mencakup pengenalan dasar, strategi pemasaran, dan demonstrasi penggunaan



alat desain seperti Canva. Melalui *workshop*, siswa akan dipandu untuk membuat konten media sosial yang menarik. Tujuannya adalah memberdayakan siswa CGA menjadi konsumen yang cerdas dan pencipta yang mahir dalam lanskap media sosial yang dinamis.

Dalam upaya pengabdian, VCD JIU bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang media sosial dan membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis. Siswa akan diberi kesempatan untuk memproduksi konten yang inovatif melalui interaksi sosial online [2]. Partisipasi dalam Seminar Nasional SENADA oleh UPN Veteran Jawa Timur akan memungkinkan siswa mempresentasikan hasil dan temuan mereka. Penggunaan teknologi menjadi kunci utama dalam pengajaran ini. *Platform* media sosial, *software* desain grafis seperti Canva, keterampilan penulisan digital, dan akses ke sumber daya *online* akan membantu siswa memahami dan menguasai media sosial. Lokasi pelaksanaan pengabdian akan dilakukan di sekolah CGA, sementara seminar nasional SENADA akan dilakukan secara daring melalui Zoom [3]. Pengajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia digital yang terus berkembang.

Dalam era digital seperti saat ini, keberadaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Media sosial tidak lagi hanya menjadi *platform* untuk berinteraksi sosial, tetapi juga menjadi sumber informasi, wadah untuk berekspresi diri, dan bahkan tempat untuk berbisnis. Oleh karena itu, menguasai media sosial telah menjadi hal yang sangat penting, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan [4]. Adapun beberapa alasan mengapa menguasai media sosial menjadi sangat penting, antara lain:

Komunikasi dan Keterhubungan; media sosial memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia dengan cepat dan mudah. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif melalui berbagai *platform* seperti Facebook, Instagram, dan Twitter menjadi keterampilan yang sangat berharga dalam lingkungan yang semakin global ini.

Pembelajaran dan Informasi; media sosial merupakan sumber informasi yang sangat besar dan beragam. Dari berita hingga artikel ilmiah, dari tutorial hingga kisah inspiratif, segala macam informasi dapat dengan mudah diakses melalui media sosial. Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami dan menilai kebenaran serta keandalan informasi yang ditemukan di media sosial menjadi keterampilan yang sangat penting.

Peluang Bisnis dan Karir; bagi para calon pengusaha dan profesional, media sosial menawarkan peluang tak terbatas untuk mempromosikan produk dan jasa, membangun merek pribadi, dan menjalin hubungan dengan pelanggan. Keterampilan dalam manajemen media sosial dapat membuka pintu bagi peluang karir yang menjanjikan di bidang pemasaran digital dan komunikasi perusahaan.

Dengan memperhatikan peran yang semakin penting dari media sosial dalam kehidupan modern, menjadi jelas bahwa menguasai media sosial bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga merupakan keterampilan yang vital bagi generasi muda untuk berhasil dan berkontribusi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Dalam menanggapi kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial, pendekatan pengajaran VCD JIU menawarkan solusi berupa pengajaran dan *workshop* yang berorientasi pada praktik terbaik industri. Berdasarkan kurikulum VCD JIU yang dirancang secara hati-hati, dapat dipastikan bahwa siswa CGA akan dipandu melalui *sharing* pembelajaran yang menyeluruh, mulai dari pemahaman dasar hingga teknik pemasaran yang canggih. Pendekatan yang dipakai memungkinkan siswa CGA untuk aktif terlibat dalam simulasi kasus dan proyek praktis, sementara



akses ke para praktisi terkemuka dalam industri melalui sesi *mentoring* dan diskusi panel akan memberikan wawasan langsung yang berharga.

Selain itu, pengajaran ini tidak hanya menekankan pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pentingnya etika dan tanggung jawab dalam penggunaan media sosial, sehingga siswa CGA tidak hanya menjadi mahir secara teknis tetapi juga menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan empatik dalam interaksi daring. Dengan demikian, pengajaran VCD JIU menjadi solusi komprehensif untuk mempersiapkan siswa CGA dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada dalam ranah media sosial.

## II. METODE PENELITIAN

Berikut tabel metode pelaksanaan pengajaran komprehensif sosial media kepada siswa/i SMA yang berlangsung pada Sekolah Cornerstone Global Academy dari Visual Communication Design di Jakarta International University:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Metode Pengajaran	Keterangan
Pengenalan	Dalam tahapan ini akan memulai sesi dengan pengenalan dasar tentang dunia media sosial, termasuk sejarah, perkembangan, dan pentingnya media sosial dalam konteks saat ini. Pengajaran akan menggunakan presentasi visual dan contoh-contoh konkret untuk membantu siswa CGA memahami konsep-konsep dasar tersebut.
Strategi	Dalam tahapan ini akan mengambil alih dengan fokus pada strategi efektif dalam menggunakan media sosial. Pengajaran akan membahas berbagai strategi pemasaran, branding, dan interaksi dengan audiens, serta memberikan contoh kasus dan tips praktis untuk mengoptimalkan kehadiran online.
Demonstrasi	Dan dalam tahapan ini akan memperkenalkan kepada siswa CGA <i>platform</i> Canva untuk pembuatan desain visual untuk media sosial. Pengajaran akan mendemonstrasikan langkah-langkah praktis dalam pembuatan posting yang menarik menggunakan Canva, termasuk pemilihan template, penyesuaian desain, dan penggunaan elemen visual.
Workshop	Selama workshop, perwakilan mahasiswa dari VCD JIU akan membantu siswa CGA dalam proses pembuatan posting menggunakan Canva. Pengajaran akan memberikan bimbingan langsung, menjawab pertanyaan, dan memberikan saran tentang penggunaan alat-alat Canva untuk menciptakan konten yang menarik dan relevan.

Dengan pembagian menjadi 4 metode ini, diharapkan pelatihan media sosial yang dilaksanakan oleh Program Studi Visual Communication Design di Jakarta International University (VCD JIU) untuk siswa/i Cornerstone Global Academy (CGA) dapat menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola media sosial.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### III.1. Sesi Pengenalan

Selama sesi pengenalan, siswa/i CGA mampu memahami dasar-dasar media sosial, termasuk sejarah dan perkembangannya. Mereka menyadari pentingnya media sosial dalam konteks modern,



yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan tanya jawab. Visualisasi konsep melalui presentasi dan contoh konkret sangat membantu dalam memfasilitasi pemahaman mereka.

Penjelasan sejarah pada gambar 1, dimulai dengan Friendster, diluncurkan pada 2002, adalah pelopor jejaring sosial tetapi segera dikalahkan oleh Facebook yang lebih inovatif sejak diluncurkan pada 2004. Facebook tumbuh pesat, merajai media sosial, hingga menciptakan kebutuhan akan platform profesional seperti LinkedIn yang diluncurkan pada 2003 untuk jaringan bisnis. Sementara itu, Twitter yang diluncurkan pada 2006, menjadi terkenal dengan pesan singkatnya dan pada 2022 dibeli oleh Elon Musk yang merencanakan rebranding menjadi "X." Facebook juga merespon dengan meluncurkan Threads untuk berbagi status lebih pribadi. Instagram, yang diluncurkan pada 2010, fokus pada foto dan video pendek, menambah fitur Stories dan Reels, memperkuat posisinya di media sosial [5]. Namun, TikTok, yang diluncurkan pada 2016 oleh ByteDance, merevolusi media sosial dengan video pendek yang sangat adiktif, meskipun kepemilikan China memicu kontroversi tentang keamanan dan privasi.



**Gambar 1.** Sejarah Media Sosial



**Gambar 2.** Pemetaan Tipe Media Sosial

Gambar 2 menjelaskan bahwa pengertian sosial merujuk pada masyarakat yang mencakup segala sesuatu yang kita butuhkan untuk berinteraksi, sehingga ada lima jenis media sosial: *Talking*, seperti Twitter dan Facebook untuk percakapan *real-time*; *Collaboration*, seperti Slack dan Trello untuk kerja sama proyek; *Networking*, seperti LinkedIn untuk membangun hubungan profesional; *Sharing*, seperti Instagram dan YouTube untuk berbagi konten visual; dan *Blogging*, seperti WordPress dan Medium untuk menulis dan mempublikasikan artikel. Media sosial ini tidak hanya memfasilitasi interaksi tetapi juga memungkinkan pengguna untuk mendapatkan pengaruh dan/atau menghasilkan pendapatan melalui berbagai aktivitas. III.2Sesi Strategi

Pada tahap strategi, siswa memperoleh wawasan mendalam tentang berbagai strategi pemasaran dan *branding*. Mereka mampu mengenali pentingnya interaksi dengan audiens dan bagaimana membangun kehadiran *online* yang kuat. Melalui contoh kasus dan tips praktis yang diberikan, siswa dapat mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan dalam konteks tersendiri.



Gambar 3. Pemetaan Peran Media Sosial



Gambar 4. Pemetaan Tipe Media Sosial

Berdasarkan gambar 3, dijelaskan bahwa pemetaan peran *social media* sendiri dalam *website*, *channel*, *chatting*, dan *store*; ibarat sebuah paket *start up* dengan analogi sebagai berikut: *website* adalah sebuah tempat usaha, yang jarang langsung dikunjungi namun dengan memiliki tempat ini menjadi usaha lebih memiliki kredibilitas. Untuk *channel* sendiri merupakan tempat usaha tersebut melakukan publikasinya, dapat berupa sebuah cerita cara memproduksi, cerita testimoni pengguna, dan/atau juga sebagai tempat publikasi berbagai aktifitas usaha lainnya [6]. Peran *chatting* sendiri memiliki persamaan dengan pelayanan personal sebuah *customer service*. Kemudian peran *marketplace* adalah sebagai toko yang terpercaya. Untuk *social media* sendiri, peran sertanya adalah tempat bersosial, sehingga akan menjadi tidak menarik untuk dikunjungi bila isi *social media* tersebut hanya jualan dan/atau membanggakan produknya saja. Tempat *nongkrong* atau berjualan ini sebaiknya membawa kesan asik, santai, dan informatif, sehingga kandungan pesan didalamnya pun lebih terpercaya.

Pada gambar 4, memberi pemahaman bahwa untuk berhasil di media sosial, penting untuk bekerja dengan strategi yang jelas, menjaga konsistensi, dan menonjolkan keunikan diri atau merek. Strategi yang baik membantu menentukan audiens, memilih *platform* yang tepat, dan merancang konten menarik, sementara konsistensi dalam unggahan, komentar, dan diskusi menjaga keterlibatan dan loyalitas audiens [7]. Selain itu, keunikan pribadi atau merek yang dipersonalisasi, dengan memanfaatkan *passion* dan keahlian khusus, membedakan dari kompetisi dan membangun hubungan autentik yang kuat dengan pengikut atau pengguna.

### III.3. Sesi Demonstrasi

Demonstrasi penggunaan Canva memperlihatkan peningkatan keterampilan siswa dalam desain visual. Siswa/i CGA berhasil mengikuti langkah-langkah praktis dalam pembuatan konten yang

menarik, termasuk pemilihan *template*, penyesuaian desain, dan penggunaan elemen visual. Kesuksesan ini tercermin dari karya desain yang dihasilkan oleh siswa yang menunjukkan kreativitas dan pemahaman mereka terhadap alat tersebut.

Gambar 5 menjelaskan pembangunan *self-branding* di media sosial, dimulai dengan mengidentifikasi keunikan diri sendiri, seperti keterampilan, minat, dan nilai-nilai yang membedakan user dari orang lain. Setelah itu, definisikan eksklusivitas user dengan menentukan apa yang ingin *user* komunikasikan dan bagaimana user ingin dikenal oleh audiens, fokus pada aspek yang membuat *user* berbeda, seperti gaya komunikasi dan topik yang user kuasai [8]. Langkah terakhir adalah menciptakan merek user secara konsisten di berbagai *platform*, mulai dari memilih nama pengguna yang seragam, menciptakan logo atau visual yang mencerminkan identitas *user*, hingga memposting konten yang relevan dan menarik secara teratur. Pastikan semua aspek profil *user* selaras dengan *brand* yang ingin *user* bangun, menggunakan strategi konten yang terencana untuk memperkuat identitas dan membangun hubungan yang autentik dengan audiens. yang diberikan, siswa/i dapat mengidentifikasi strategi yang dapat mereka terapkan dalam konteks masing masing siswa/I CGA.



Gambar 5. Tahapan Personalia Media Sosial



Gambar 6. Strategi Media Sosial

Berdasarkan gambar 6, strategi media sosial harus dimulai dengan pemahaman mendalam terhadap target audiens, diikuti dengan penentuan pesan yang sesuai. Rencanakan konten secara cermat, pilih jenis konten yang tepat, dan kemudian masuk proses desain dengan konsisten agar menarik secara visual. Penyajian konten upayakan selalu aktif berinteraksi dengan audiens secara ramah, baik melalui respons terhadap komentar maupun dengan membagikan konten yang relevan. Selain itu, pertimbangkan aspek visual dan verbal dalam setiap postingan, serta pantau dan analisis secara berkala kinerja konten user untuk memastikan bahwa strategi media sosial Anda efektif dalam mencapai tujuan bisnis dengan baik.

#### III.4. Sesi *Workshop*

*Workshop* yang diadakan memberikan dampak positif yang signifikan. Mahasiswa VCD JIU memberikan bimbingan langsung kepada siswa/i CGA, yang sangat memberikan sebuah pengalaman nyata dalam dalam menjawab pertanyaan dan memberikan saran praktis. Hasilnya, siswa/I CGA dapat menciptakan konten yang relevan dan menarik menggunakan Canva, memperlihatkan pemahaman yang mendalam tentang desain visual untuk media sosial.

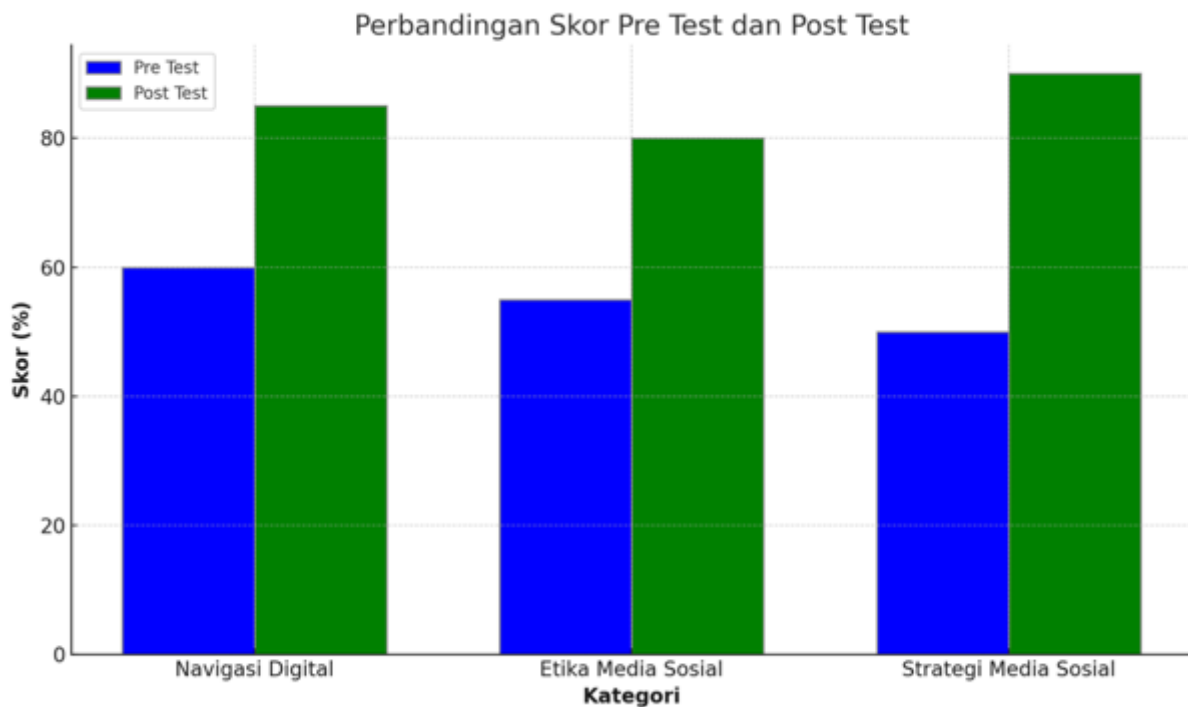
Pelatihan ini menunjukkan bahwa pengajaran yang komprehensif dan interaktif sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa tentang media sosial. Pengenalan dasar, strategi pemasaran, dan demonstrasi alat desain yang terstruktur dengan baik memberikan fondasi yang kuat bagi siswa. Pendekatan praktis melalui *workshop* juga membantu siswa untuk menerapkan teori yang mereka pelajari dalam praktik nyata.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan

Peningkatan keterampilan siswa/i dalam menggunakan Canva dan memahami strategi media sosial mencerminkan keberhasilan metode pengajaran yang diterapkan. Ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan bimbingan langsung dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menciptakan konten yang menarik dan relevan di media sosial, sebelum masuk dalam partisipasi dalam Seminar Nasional SENADA dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur yang juga memberikan *platform* bagi mahasiswa VCD JIU untuk mempresentasikan hasil pengabdian secara menyeluruh, memperkuat pembelajaran melalui pengalaman berbagi dan berdiskusi.

Secara keseluruhan, program pelatihan ini membuktikan bahwa pendekatan yang menyeluruh dan berfokus pada keterampilan praktis dapat memberdayakan siswa untuk menjadi pengguna media sosial yang cerdas dan kreatif. Ini mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia digital yang terus berkembang.



**Gambar 8.** Hasil *pre-test* dan *post-test*.

Hasil Sebagai bagian dari program pelatihan media sosial yang diadakan oleh Program Studi Desain Komunikasi Visual di Jakarta International University (VCD JIU) untuk siswa Cornerstone Global Academy (CGA), *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan. *Pre-test* dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk menilai tingkat pengetahuan awal siswa tentang navigasi digital, etika, dan strategi media sosial. Setelah serangkaian workshop dan sesi mentoring, *post-test* dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan siswa, yang menandakan bahwa pelatihan ini berhasil membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjadi pengguna media sosial yang cerdas dan kreatif. Hasil yang sangat baik ini mencerminkan efektivitas metode pengajaran VCD JIU dan komitmen siswa untuk belajar dan berkembang dalam lanskap media sosial yang dinamis.

#### IV. KESIMPULAN

Dalam menjalankan strategi media sosial yang efektif, pemahaman mendalam terhadap audiens menjadi kunci utama. Dengan mengetahui siapa target pasar *user*, minat mereka, dan preferensi komunikasi, *user* dapat merumuskan pesan yang tepat dan memilih jenis konten yang paling sesuai untuk menjangkau mereka. Selain itu, interaksi aktif dengan audiens, baik melalui respons terhadap komentar maupun penyediaan konten yang relevan, memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang kuat dan memperkuat kehadiran merek *user* di *platform* media sosial. Dengan





memperhatikan aspek visual dan verbal dalam setiap postingan serta melakukan analisis reguler terhadap kinerja konten, *user* dapat terus mengoptimalkan strategi media sosial untuk mencapai tujuan bisnis user secara efektif.

Penulis berharap pelatihan strategi media sosial yang diterapkan ini dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh dan membantu dalam mencapai penggunaan media sosial yang optimal. Semoga pelaksanaan dan penulisan ini juga dapat membangun hubungan yang kuat dengan audiens melalui konten yang relevan dan interaksi yang ramah. Setiap langkah yang diambil dalam mengoptimalkan strategi media sosial sebaiknya selalu membawa dampak positif bagi pertumbuhan dan keberhasilan bisnis saat ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim penulis ditujukan kepada Tuhan yang Maha Esa, pihak Cornerstone Global Academy, pihak Komisi Penelitian dan Pengabdian dari Jakarta International University, pihak Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jawa Timur, Panitia penyelenggara seminar nasional SENADA, serta kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan baik moril dan materiil. Semua dukungan yang diberikan tidak hanya memberi inspirasi, tetapi juga membantu dalam kesuksesan pelatihan ini. Semoga pelaksanaan serupa juga dapat terus berbuah hasil yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan.

### REFERENSI

1. Sindang, E. Manfaat media sosial dalam ranah pendidikan dan pelatihan. Jakarta: Pusdiklat KNPk. 2013.
2. Andriana AN, Hijrah L, Putri DA, Putri WU, Fauziah S, Darus CO. Pelatihan Strategi Social Media Marketing Menggunakan Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri). 2022 Apr 16;6(2):1477-85.
3. Sihwinarti D, Darmawan AJ, Heptariza A, Ramayu IM, Erawati KN. Zero Waste Circular Economy: Transforming Chocolate Production into Chocolate Jam in Bali. Jurnal Ekonomi. 2024 Apr 3;13(02):1-4.
4. Oktalyra R, Dwi C, Ananda K. Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Remaja Di Daerah Cikokol Tangerang. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021 May 3;1(2):54-9.
5. Isnain AR, Sulistiani H, Darwis D, Yasin I. Pelatihan Desain Konten Media Sosial menggunakan Canva. Journal of Engineering and Information Technology for Community Service. 2023 Mar 30;1(4):206-10.
6. Heptariza A, Prasiani NK, Darmawan AJ. Pengaruh kepercayaan dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian di Marketplace Shopee. Journal of Applied Management Studies. 2023 Jul 1;4(2):97-111.
7. Utomo SR. Analisis Multimodal Representasi Ibu pada Feed Instagram@ jokowi: Ibu Yang Berdaya (?). Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi. 2023 Jul 6;5(1):25-36.
8. Werthi KT, Perwira AG, Putri NL. Pelatihan Pembuatan Konten Positif, Kreatif di Sosial Media di Lingkungan Pelajar SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. 2023 Jan 3;6(1):275-8.